

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan melalui jalur formal, nonformal, maupun informal. Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan pengetahuan individu serta mengembangkan berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kegiatan pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua, keluarga, dan lingkungan sekitar melalui berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah.

Pembelajaran IPAS adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu individu berwawasan luas dan mempunyai pemahaman mendalam tentang lingkungan sosial serta alam sekitarnya. Keberhasilan pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru dalam membuat lingkungan belajar yang kreatif..

Dalam praktiknya, banyak guru menerapkan model konvensional serta memberikan PR tidak melibatkan alat peraga yang kreatif.. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang termotivasi, cepat bosan, serta kesulitan dalam memahami materi. Pemikiran harus inovatif untuk menunjang pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Hasil observasi di SDIT Hidayatullah kelas V Jakarta Timur menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap, diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPAS adalah 70%. Dari total 24 siswa kelas V, sebanyak 14 siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Pra-survei yang dilakukan pada 12 Maret 2025 menunjukkan minimnya pemakaian media pembelajaran oleh guru. Padahal, sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas seperti gambar pahlawan, globe, dan peta yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Guru cenderung menghindari penggunaan media pembelajaran dengan alasan keterbatasan waktu serta kurangnya kesiapan dalam menyiapkan alat bantu belajar.

Selain itu, siswa juga menunjukkan kurangnya minat terhadap pembelajaran IPAS karena metode pengajaran yang monoton. Selama proses belajar mengajar, guru lebih banyak berbicara, sementara siswa hanya mendengarkan tanpa diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi, sehingga pengertian tentang materi pembelajaran masih belum dapat di pahami oleh siswa, serta kurangnya keberanian dalam mengungkapkan pendapat atau bertanya saat pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya temuan tersebut maka peneliti ingin mencoba menerapkan media berupa gambar sebagai upaya agar siswa lebih memahami pembelajaran IPAS sehingga terjadi peningkatan nilai dengan media interaktif.

Penerapan metode yang tepat akan membantu siswa ketika belajar di sekolah. Dalam hal ini, media gambar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar pada mata pelajaran IPAS kelas V SDIT Hidayatullah Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang didapat antara lain :

1. **Kurangnya tingkat minat belajar siswa.** Hal ini terlihat dari kurangnya fokus siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mereka kurang aktif dalam kegiatan belajar di kelas.
2. **Rendahnya nilai IPAS dikelas V.** Siswa mudah merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar karena pembelajaran tidak menggunakan media yang menarik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya cakupan penelitian, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut: penelitian ini hanya akan meneliti penggunaan media yang berupa gambar dalam menaikkan nilai pada bidang studi IPAS, khususnya pada Bab 2: Harmoni Dalam Ekosistem.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian kelas ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDIT HIDAYATULLAH Jakarta Timur ?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDIT Hidayatullah Jakarta Timur dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya :

- a. **Bagi Sekolah** : Memberikan nilai tambah bagi sekolah dengan penerapan media pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. **Bagi Guru** : Memberikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. **Bagi Siswa** : Membantu siswa dalam memahami, mengingat, dan menyerap materi pelajaran dengan lebih mudah melalui penggunaan media gambar.
- d. **Bagi Peneliti** : Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) serta sebagai pengalaman dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.